

## **Penerapan Menggunakan Metode Gasing Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar**

**Riski Fitriani Saragih**

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Efarina

### **ABSTRAK**

Matematika adalah suatu ilmu dasar yang digunakan dalam perkembangan teknologi. Metode Gasing merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika dengan tujuan memudahkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat menentukan seorang anak dapat menguasai matematika secara gampang, asik dan menyenangkan. Kegiatan pelatihan Matematika Gasing bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan matematika siswa serta meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan mengajarkan matematika secara gampang, asyik, dan menyenangkan. Keuntungan dari kegiatan ini adalah agar guru-guru dapat dengan mudah mengajarkan materi pelajaran matematika kepada siswa sehingga tidak ada kata bahwa matematika itu sulit. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan matematika siswa serta meningkatnya minat belajar matematika siswa terlihat pada respons positif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner peserta pelatihan matematika Gasing. Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru kepada peserta pelatihan yaitu guru kelas tentang salah satu metode cepat, asik dan menyenangkan untuk melakukan perhitungan dalam matematika.

**Kata Kunci :** Metode Gasing, Pembelajaran Matematika

### **PENDAHULUAN**

Matematika adalah suatu ilmdasar yang digunakan dalam perkembangan teknologi. Perannya sangat penting dalam disiplin ilmu serta daya pikir manusia. Disegala aspek kehidupan tidak akan terlepas dari ilmu matematika. Ini bermakna seluruh kegiatan manusia akan selalu berhubungan dengan menghitung, mengukur, memprediksi dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan, maka matematika diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah membekali kompetensi tentang nalar dan pembentukan kepribadian siswa dan sekaligus memberikan tekanan dalam penerapan matematika. Untuk tujuan matematika terapan lainnya di tingkat dasar dan menengah adalah untuk mengembangkan keterampilan dan

membentuk kepribadian siswa dan pengaruhnya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat meningkatkan daya saing sumber daya manusia di masa yang akan datang (Rohim & Sari, 2019).

Metode Gasing merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika dengan tujuan memudahkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat menentukan seorang anak dapat menguasai matematika secara gampang, asik dan menyenangkan. Matematika Gasing adalah suatu metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Prof. Yohanes Surya, Ph.D. dari Surya Institute, Indonesia. Bagi siswa siswi di Indonesia matematika masih menjadi mata pelajaran yang menakutkan, hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja. Namun harus ada solusi untuk menyelesaikan masalah

tersebut. Dengan adanya ketakutan dalam belajar matematika, berdampak pada kemampuan matematika siswa diantaranya siswa cenderung lemah dalam kemampuan konsep matematika (Surya, 2013).

Dalam pembelajaran metode gasing ini anak-anak diajak bermain dan bereksplorasi dengan alat peraga sehingga benar-benar terasa dan terbayang konsep yang ingin disampaikan. Jadi yang abstrak selalu diawali dengan sesuatu yang konkrit, sehingga anak-anak dapat jauh lebih mudah mengerti dan mengaplikasikan konsep yang diajarkan. Salah satu ciri khas lain dari metode gasing adalah anak-anak dapat melakukan perhitungan di luar kepala (mencongak) dengan cepat (Shanty & Wijaya, 2012).

Selain itu, pembelajaran matematika gasing disampaikan dengan cara yang menyenangkan, selain bermain dengan alat peraga, anak-anak menyanyikan lagu untuk menghafal perkalian misalnya, atau bermain sebuah “games” berhitung yang seru. Dengan begitu anak-anak terdorong untuk belajar terus menerus tanpa paksaan, ini yang dimaksud dengan asyik dan menyenangkan dalam gasing. Dengan pembelajaran metode gasing yang efektif dan menyenangkan ini, maka anak dapat menyelesaikan seluruh materi matematika dengan tepat dan cepat (Armianti *dkk*, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan survey tim pelaksanaan kegiatan pelatihan di SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar masih banyak siswa-siswi disekolah tersebut yang masih tidak menyukai mata pelajaran matematika. SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar menerapkan kurikulum 13 dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, tim pelaksana kegiatan pelatihan ini yaitu dosen-dosen Universitas Efarina membuat kegiatan pelatihan matematika Gasing dalam pembelajaran matematika sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi pengetahuan yang dimiliki. Kegiatan pelatihan Matematika Gasing bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan matematika siswa serta meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan mengajarkan matematika secara gampang, asyik, dan menyenangkan. Keuntungan dari kegiatan ini adalah agar guru-guru dapat dengan mudah mengajarkan materi pelajaran matematika kepada siswa sehingga tidak ada kata bahwa matematika itu sulit.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan Matematika Metode Gasing dilaksanakan di SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar yang diikuti oleh 25 orang siswa kelas VII. Adapun metode pelaksanaan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang dihadapi oleh

siswa SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar sebagai berikut:

#### 1. Tahap Survei

Pada tahap survei ini, tim pelaksana pelatihan melakukan analisis situasi terhadap pembelajaran matematika di SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar untuk dapat mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan ini.

#### 2. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahapan ini, tim pelaksana kegiatan mempersiapkan dokumen dokumen serta prasarana yang akan dibutuhkan dan digunakan dalam pelaksanaan pelatihan.

#### 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, seluruh peserta dan pemateri di dalam ruangan kelas SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Sebelum pelaksanaan pelatihan terlebih dahulu pemateri memberikan pretest kepada peserta, setelah memberikan pretest pemateri memberikan praktek langsung tentang penerapan metode Gasing dalam belajar matematika. Setelah itu, dilakukan posttest dari materi yang diberikan. Pada akhir kegiatan responden diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas metode Gasing selama pelatihan berlangsung.

#### 4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahapan ini, pelaksana pelatihan melakukan evaluasi berupa pretest dan posttest peserta yang kemudian akan dijadikan acuan dari penentuan hasil kegiatan pelatihan. Pada tahapan ini, pelaksana pelatihan juga mengevaluasi kuesioner dari peserta pelatihan.

#### 5. Tahap Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, pelaksana kegiatan mengambil kesimpulan dari hasil evaluasi pretest, posttest serta hasil pengisian kuesioner peserta kegiatan pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **KEGIATAN**

#### **1. Tahap Survey**

Pelatihan matematika Gasing diawali dengan pelaksanaan survey ke lokasi yaitu SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar. Pelaksanaan survey dilakukan untuk dapat menganalisis masalah yang dihadapi terhadap pembelajaran matematika. Pada saat survey tim pelatihan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar beserta Guru Mata Pelajaran Matematika. pertemuan pemateri dengan Kepala Sekolah beserta Guru Mata Pelajaran untuk menyepakati pelaksanaan kegiatan Pelatihan Matematika Gasing.

## **2. Persiapan Kegiatan**

Tahapan ini tim mempersiapkan dokumen, alat serta bahan yang akan digunakan selama pelaksanaan pelatihan yang diperlukan diantaranya mengkaji literature yang sesuai dengan materi pelatihan, mempersiapkan media serta modul pelatihan, mempersiapkan soal pretest, posttest serta kuesioner pelatihan yang diisi oleh peserta pelatihan. Selanjutnya tim pelatihan mempersiapkan presensi kegiatan pelatihan, serta mempersiapkan reward bagi peserta pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan yang terlibat aktif serta mampu menjawab soal secara cepat dan tepat. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta pelatihan.

## **3. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan pelatihan bertempat di ruang kelas SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar. Sebelum pelaksanaan pelatihan. Sambutan dari Kepala Sekolah kemuaian dilanjutkan sambutan dari perwakilan tim pemateri yaitu diwakili oleh Ketua Tim pelaksana Pelatihan. Selanjutnya setelah pelaksanaan pretest, pemateri dari Dosen menyampaikan gambaran umum alur pelaksanaan pelatihan kepada peserta serta menyampaikan materi pelatihan secara garis besar. Proses pelatihan dilakukan dengan dibentuknya kelompok menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Masing-masing kelompok

didampingi satu orang Dosen sebagai tutor sekaligus bertugas untuk memfasilitasi dan mengatur jalannya kegiatan selama pelatihan berlangsung. Untuk memaksimalkan kegiatan pelatihan masing-masing kelompok diberikan modul pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan Matematika Gasing berupa media pembelajaran diantaranya permen, tusuk sate, video pembelajaran, serta permainan matematika (*Math Magic*) yang dijawab secara cepat dan tepat. Pelaksanaan pelatihan berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan tujuan diadakannya pelatihan yaitu belajar matematika secara Gampang, Asik, dan Menyenangkan. Selanjutnya peserta pelatihan mengerjakan posttest berdasarkan dari materi yang telah diberikan. Sebelum pengisian kuesioner tim pelatihan memberikan soal rebutan yang kemudian harus di jawab secara cepat oleh peserta pelatihan. Pengisian kuesioner dilakukan setelah rangkaian kegiatan pelatihan dilakukan. Pengisian kuesioner bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Gasing selama pelatihan berlangsung. Kemudian kegiatan pelatihan di tutup oleh Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar. Diikuti ucapan terimakasih dari tim pelatihan yang diwakili oleh Dosen selaku pemberi materi selama pelatihan berlangsung.

#### **4. Tahap Evaluasi**

Evaluasi kegiatan pelatihan berupa Pretest, Posttest dan pengisian Kuesioner yang dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu Pretest diberikan sebelum pelaksanaan pelatihan berlangsung. Sedangkan Posttest dan Kuesioner diberikan setelah pelaksanaan pelatihan.

#### **5. Tahap Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik serta tercapainya tujuan dari pelaksanaan yaitu bagaimana mengajarkan matematika secara gampang, asik dan menyenangkan. Dengan harapan bahwa setelah diadakannya pelatihan matematika Gasing akan berdampak pada peningkatan pemahaman dan kemampuan matematika siswa SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar. Peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil posttest peserta pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan matematika siswa serta meningkatnya minat belajar matematika siswa terlihat pada respons positif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner peserta pelatihan matematika Gasing. Dari hasil seluruh rangkaian kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa: (1) peserta pelatihan memahami metode gasing dengan baik; (2) peserta

pelatihan merasa lebih mudah dan lebih cepat dalam menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan metode gasing; (3) peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan ini. Secara umum kegiatan ini memberikan pengetahuan baru kepada peserta pelatihan yaitu guru kelas tentang salah satu metode cepat, asik dan menyenangkan untuk melakukan perhitungan dalam matematika. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian menyarankan kepada guru-guru untuk memperkenalkan metode gasing sebagai salah satu alternatif untuk menghitung apalagi untuk anak didik yang baru menginjakkan kaki di SMP Swasta Trisakti Pematang Siantar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Armianti, A., Wildan, D. N., Robiansyah, R., Trissiana, O., & Prahmana, R. C. I. (2016). Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa menggunakan pembelajaran Matematika GASING (Gampang, Asyik, dan menyenangkan). *Jurnal Elemen*, 2(1), 27-38.
- Rohim, M. F. & Sari, A. F. (2019). Keterampilan Siswa Memecahkan Masalah Olimpiade Matematika Ditinjau dari Kepribadian Tipe Senising dan Intuiting. *Jurnal Elemen*, Vol.5, No.1
- Shanty, N. O., & Wijaya, S. (2012). Rectangular Array Model Supporting Students' Spatial Structuring in Learning Multiplication. *Indonesian*

Mathematical Society Journal on  
Mathematics Education, 3(2), 175-  
186

Surya, Y. (2013). Modul Pelatihan  
Matematika GASING SD Bagian  
1. Tangerang: PT. Kandel.